

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi yang berjudul Pengaruh Pinjaman Modal Usaha Kecil Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha di BAZNAS Kabupaten Serang, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengolahan data SPSS 20.0 di dapat nilai koefisien determinasi sebesar 0,687. Berarti variabel pengaruh pinjaman modal usaha kecil dalam menerangkan variabel pendapatan pelaku usaha sebesar 68,7% dan sisanya dijelaskan oleh faktor diluar penelitian ini. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $8.036 > 1.701$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya ada hubungan positif dan signifikan antara pengaruh modal usaha kecil terhadap pendapatan pelaku usaha sebesar 0,835 atau 83,50%.
2. Dalam Ekonomi Syariah, pinjam meminjam memang dibolehkan apalagi terkait untuk modal usaha yang akan dijalani. Modal yang akan dijadikan sebagai usaha harus berasal dari modal yang bersih dan halal, walaupun modal tersebut dari pinjaman. Pinjaman yang akan dipakai untuk modal harus dikembalikan karena bagaimana pun pinjaman itu adalah hutang. Namun, ada beberapa pandangan para ahli terkait dengan pengembalian pinjaman dan pinjaman itu sendiri (*Ariyah*).

B. Saran-saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, maka dengan ini penulis memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dan positif dalam distribusi perekonomian khususnya pada pinjaman modal usaha kecil terhadap pendapatan pelaku usaha. Adapun saran yang dapat diajukan penulis dari penelitian yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. Kepada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Serang untuk selalu tetap konsisten mendistribusikan pinjaman modal usaha kecil kepada para pengusaha kecil yang akan memulai usaha atau yang sedang memulai usaha dan kepada para mustahik zakat dan lebih berkembang lagi untuk pendistribusiannya sehingga lebih banyak lagi masyarakat Serang terbantu dengan adanya pinjaman ini dengan berdasarkan hukum Islam yang berlaku dan selalu membuat terobosan program-program rutin maupun tahunan untuk meningkatkan kinerja dan produktifitas perekonomian masyarakat Kota dan Kabupaten Serang.
2. Kepada para peminjam harus lebih bisa memahami dan lebih termotivasi lagi untuk mengembangkan usahanya agar bisa mengembalikan pinjaman yang diberikan pihak Baznas kepada para peminjam meskipun pihak Baznas menerapkan prinsip Qardhul Hasan. Tetapi tidak ada salahnya berusaha untuk mengembangkan usaha dan mengembalikan pinjaman tersebut.
3. Bagi Akademis untuk lebih memperhatikan terhadap mahasiswa yang akan meneliti, bagi peneliti selanjutnya agar dapat

mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel-variabel lain memperpanjang periode penelitian, menambah objek yang diteliti/ menambah faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pendapatan pelaku usaha. Dan agar lebih baik lagi dari penelitian yang sebelumnya.